

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Pada dasarnya falsafah yang melandasi kegiatan usaha bank adalah kepercayaan dari nasabah. Sebagai lembaga kepercayaan, bank dalam operasinya lebih banyak menggunakan dana masyarakat dibandingkan dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham. Oleh sebab itu, pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai sesuai dengan jenis penanamannya.

Perbankan syariah atau Perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Perbankan syariah mulai berkembang tahun 1992. Dasar pemikiran pengembangan bank syariah adalah untuk memberikan pelayanan jasa perbankan kepada sebagian masyarakat Indonesia yang tidak mau menggunakan jasa bank konvensional karena menggunakan sistem bunga.<sup>1</sup> Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam

---

<sup>1</sup> Zainul Arifin, *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2003), 6.

untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (misal: usaha yang berkaitan dengan produksi makanan/minuman haram, usaha media yang tidak Islami dan lain-lain), dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional.

Adanya perbankan syariah di Indonesia dipelopori oleh berdirinya Bank Muamalat Indonesia yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan tujuan mengakomodir berbagai aspirasi dan pendapat di masyarakat terutama masyarakat Islam yang banyak berpendapat bahwa bunga bank itu haram karena termasuk riba dan juga untuk mengambil prinsip kehati-hatian.<sup>2</sup>

PT. Bank Muamalat, Tbk. didirikan pada tahun 1412 H atau tahun 1991 diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Dan melalui kegiatan operasinya pada tanggal 27 Syawal 1412 H atau tanggal 1 Mei 1992, dengan dukungan eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari dokumen pendirian sahan perseroan senilai Rp 84 Milyar pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya pada acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh tambahan komitmen dan masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 Milyar.

---

<sup>2</sup> Johan Ari, *Perbankan*, <http://www.perbankan.ac.id>. Diakses tanggal 17 Maret 2012.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 1 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat oleh karenanya kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru Muamalat. Ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.<sup>3</sup>

Dalam menjalankan suatu aktivitasnya setiap perbankan membutuhkan dana yang berasal dari pinjaman dari pihak luar atau dari modal sendiri. Dana tersebut biasanya digunakan untuk keperluan investasi dan dana digunakan untuk membiayai modal kerja yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek.<sup>4</sup>

Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Disamping itu, manajemen modal kerja juga memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Oleh karena itu, setiap perusahaan memenuhi kebutuhan modal kerjanya, agar dapat meningkatkan likuiditasnya, selain itu perusahaan juga dapat memaksimalkan laba yang akan diperolehnya.<sup>5</sup> Modal

---

<sup>3</sup> Saiful Islam, *Pengertian Bank Syariah*, <http://ekiszone.co.cc/category/perbankan-Islam>. Diakses tanggal 3 Februari 2012.

<sup>4</sup> Kashmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 210.

<sup>5</sup> Kashmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 248.

kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Jadi modal kerja ini disebut modal kerja bruto (*gross working capital*). Sedang modal kerja bersih (*net working capital*) adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Manajemen modal kerja didefinisikan secara luas mencakup semua aspek pengelolaan baik aktiva lancar maupun hutang lancar.<sup>6</sup>

Untuk itu dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis Pengaruh Modal Kerja yang digunakan dalam operasional terhadap *profit margin* yang diperoleh pihak Bank Muamalat Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan judul di atas penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana modal kerja pada Bank Muamalat pada tahun 2002 – 2009?
2. Bagaimana profit margin pada Bank Muamalat pada tahun 2002 – 2009?
3. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profit margin pada Bank Muamalat pada tahun 2002 – 2009?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>6</sup> *Modal Kerja*, <http://yudishtira.blogspot.com/2008/05/pengertian-modal-kerja.html>, diakses tanggal 28 April 2012

1. Untuk mengetahui modal kerja pada Bank Muamalat pada tahun 2002 – 2009
2. Untuk mengetahui besarnya profit margin pada Bank Muamalat pada tahun 2002 – 2009
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap profit margin pada Bank Muamalat pada tahun 2002 – 2009.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi lembaga pendidikan**

Sebagai bahan tambahan untuk menambah literatur tentang ekonomi syariah.

###### **b. Bagi pihak perbankan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.

##### **2. Kegunaan Teoritis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam dan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh, terutama dalam hal menganalisa laporan keuangan.

b. Bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis suatu adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih terus diuji secara empiris.<sup>7</sup>

(H1) : Adanya pengaruh pengaruh modal kerja terhadap profit margin pada Bank Muamalat pada tahun 2002 - 2009

(H0) : Tidak adanya pengaruh pengaruh modal kerja terhadap profit margin pada Bank Muamalat pada tahun 2002 - 2009

### F. Penegasan Istilah

1. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang diduga sebagai penyebab variabel lain, variabel ini adalah modal kerja. Pengertian modal kerja adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar, terutama terdiri atas kas bank, piutang dan persediaan barang-barang. Pada dasarnya volume modal kerja yang dibutuhkan tergantung pada kecepatan berputarnya serta banyaknya pengeluaran uang setiap harinya.

---

<sup>7</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2002), 69.

## 2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya atau variabel lain. Variabel ini yaitu profit margin. Pengertian profit margin yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana untuk mendapatkan laba. Semakin besar profit margin, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut.

## G. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka yaitu penelitian yang telah yang dilakukan sebelumnya dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian yang telah dilakukan di Indonesia juga merujuk pada banyaknya penelitian sejenis yang dilakukan di Indonesia antara lain yaitu :

1. Idfan Utama yang berjudul tentang "ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS STUDI PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DI INDONESIA"

Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbandingan dari variabelnya, yaitu tentang profitabilitas yang diambil yaitu ROA. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu profit marginnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan Idfan Utama menunjukkan variabel X (perubahan modal kerja) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (ROA).

2. Nurma Wati Ningsih yang mengambil judul “PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LABA PADA TAHUN 2007 – 2009 (STUDI KASUS DI BMT “RAHMAT“ SEMEN KEDIRI)”. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis yaitu dimana variabel yang digunakan yaitu pada variabel bebasnya, antara tingkat laba dan *profit margin*. Selain itu studi kasus yang diteliti dalam penelitian Nurma Wati Ningsih pada BMT RAHMAT sedangkan penulis menggunakan studi kasus Bank Muamalat. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh Nurma sudah berbeda dengan penulis karena penulis menganbil penelitian di Bank Muamalat. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel X (modal kerja) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (laba).
3. Mesa Alhurismi yang mengambil judul tentang “PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFIT MARGIN PADA INDUSTRI SEMEN“. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti yaitu Industri Semen dengan Bank Mamalat.” Dari hasil penelitian yang dilakukan Idfan Utama menunjukkan variabel X (modal kerja) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (profit margin).<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas,  
<http://uangmu.com/search/usulan+proposal+skripsi+pengaruh+modal+kerja+likuiditas>, Diakses  
Tanggal 1 April 2012.